

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia memerlukan generasi berwawasan baik untuk bersaing secara global, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi anak-anak karena merupakan bekal utama untuk menambah wawasan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia. Pendidikan membawa perubahan signifikan dalam pengetahuan, sehingga mereka yang berilmu akan berbeda dalam menjalani hidup dibandingkan dengan yang tidak berilmu.

Dalam dunia pendidikan, terdapat tantangan yang terus berkembang dalam mengintegrasikan metode ceramah dan diskusi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pendekatan seperti ceramah, tutorial, resistensi, diskusi, kegiatan laboratorium, dan pekerjaan umum, merupakan komponen kunci dalam pembelajaran.¹ Terdapat kebutuhan untuk menggabungkan metode-metode ini dalam sebuah pendekatan yang proporsional dan urgen, yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan kontemporer.

Masalah utama yang muncul adalah bagaimana guru dapat mengembangkan metode pembelajaran, terutama tutorial, yang efektif dalam konteks diskusi dan ceramah, memungkinkan pertukaran informasi yang

¹ Ayu Pratama Julia, "Pengaruh Penggunaan Metode Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Sekampung Udik Lampung Timur" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021).

efisien antara peserta didik dan guru. Selain itu, pentingnya metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan adaptasi sumber pembelajaran dari peserta didik juga menjadi sebuah isu penting. Hal ini menuntut pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknik-teknik pembelajaran ini dapat diterima dan diterapkan secara efektif, sesuai dengan tingkat penerimaan peserta didik terhadap berbagai teknik pembelajaran yang ditawarkan.²

Tujuan utama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah menciptakan suasana yang menyenangkan, menarik minat serta antusiasme peserta didik, dan memotivasi mereka untuk belajar dengan baik dan semangat. Suasana belajar yang menyenangkan secara positif mempengaruhi pencapaian prestasi dan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar sendiri mencerminkan perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru.³

Seorang pendidik perlu memahami standar keberhasilan ideal bagi peserta didik untuk menetapkan kriteria yang masuk akal dalam menilai hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini, kriteria keberhasilan ditetapkan sebagai "tinggi" jika nilai >80 , "cukup" jika nilai >70 , dan "rendah" serta "sangat rendah" jika nilai <70 . Kesimpulan yang dapat diambil adalah kriteria ideal hasil belajar adalah nilai >70 sesuai dengan standar dalam penelitian ini.

² Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas," *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (28 April 2018): 44–52.

³ Nurdyansyah Nurdyansyah dan Toyiba Fitriyani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah," (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018).

Materi Al-Qur'an Hadits dan Fikih sangat penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan keagamaan peserta didik. Memahami materi Al-Qur'an Hadits, peserta didik mendapatkan dasar-dasar ajaran islam yang kuat, yang membantu mereka dalam memahami keyakinan dan nilai-nilai agama dengan lebih baik. Memahami materi fikih dapat membantu peserta didik untuk mengerti dan menjalankan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti beribadah dan bersuci.⁴

Kualitas peserta dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mereka lakukan,⁵ hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini lebih fokus terhadap materi Al-Qur'an Hadits dan Fikih. Untuk meninjau kualitas peserta didik dalam hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan fikih dapat dilihat dalam nilai raport tahunan peserta didik.

Hasil belajar peserta didik, baik yang tinggi maupun rendah, dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi kondisi fisik seperti kesehatan dan gangguan fisik, serta faktor psikologis seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan belajar. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik, termasuk lingkungan keluarga yang mencakup cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua,

⁴ Tutuk Ningsih, "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta didik di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas", *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, (3 September 2024).

⁵ Indah Wahyu Ningsih dkk., "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 1 (18 April 2024): 23–37.

dan latar belakang budaya. Lingkungan sekolah juga memainkan peran penting, dengan faktor-faktor seperti metode mengajar guru, kurikulum, hubungan antara guru dan peserta didik, interaksi antar peserta didik, disiplin sekolah, ketersediaan fasilitas belajar, waktu belajar, standar pelajaran, metode belajar, dan tugas rumah, yang semuanya turut memengaruhi prestasi belajar peserta didik.⁶

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tentang efektivitas metode ceramah dan diskusi, dengan penekanan khusus pada perbedaan hasil belajar peserta didik dalam konteks Fiqih dan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu. Berbeda dari penelitian terdahulu yang mengkaji komparasi efektivitas metode pembelajaran ceramah dan metode diskusi secara umum, penelitian ini mendalami aspek-aspek spesifik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

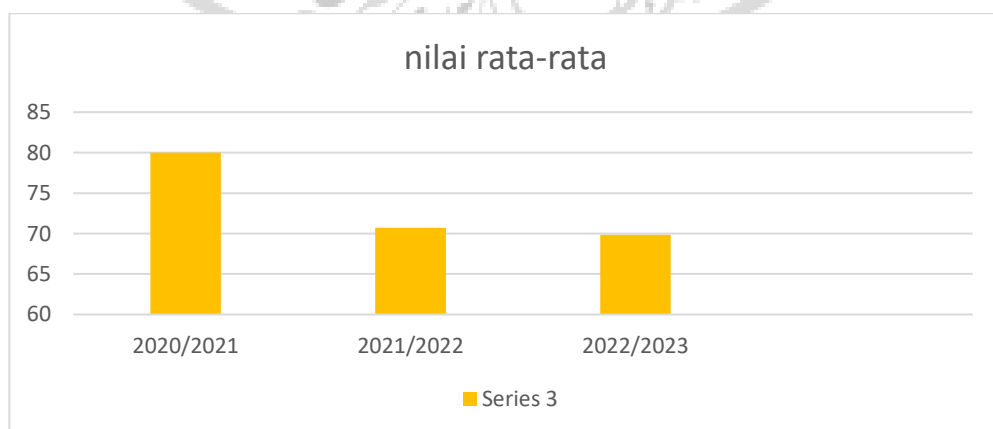
Ini termasuk penilaian komprehensif terhadap bagaimana metode ceramah dan metode diskusi mempengaruhi tingkat pemahaman, analisis, dan penerapan konsep-konsep oleh peserta didik. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam pembelajaran agama Islam yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka.

⁶ Mufliah Fithriani, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Minat Baca Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Al Quran Hadis Kelas X Man Bintuhan Kabupaten Kaur," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (17 Juni 2017).

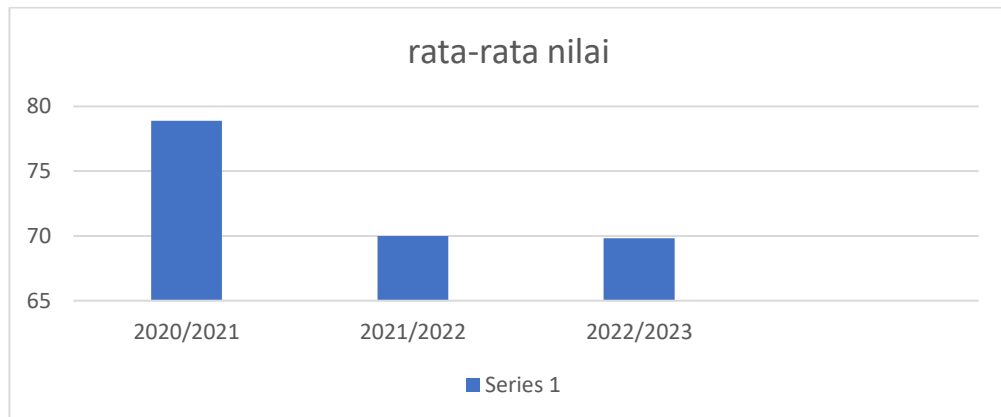
Berdasarkan hasil observasi, telah ditemukan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Indramayu mengindikasikan adanya permasalahan yang berkaitan dengan penurunan hasil belajar peserta didik seiring perubahan zaman. Fenomena ini terkait dengan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut, di mana peserta didik mulai mengalami kebosanan selama proses pembelajaran dan menunjukkan minat belajar yang menurun.

Hal ini, disebabkan oleh jadwal pembelajaran yang berlangsung dari siang hingga sore hari. Sebagian besar peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Indramayu juga menghadiri sekolah dasar pada pagi hari sebelum mengikuti pembelajaran di madrasah, yang dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menginvestigasi perbandingan keefektifan metode pembelajaran ceramah dan diskusi dalam pembelajaran Fiqih dan Al-Qur'an Hadits, dengan tujuan untuk menentukan metode mana yang lebih efektif dalam mengatasi masalah efektivitas pembelajaran, kebosanan, dan minat belajar peserta didik.



Gambar 1. 1 Rata-rata nilai Al-Quran dan Hadist Kelas 4



Gambar 1. 2 Rata-Rata nilai Fiqih kelas 4

Hasil pengamatan di atas, berdasarkan analisis data prestasi belajar peserta didik selama periode 2020-2023, menggambarkan adanya kecenderungan penurunan nilai peserta didik secara konsisten dari tahun ke tahun. Hasil belajar peserta didik pada tahun 2020/2021 diagram kuning rata-rata nilai keseluruhan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas 4 yaitu 80,02, sedangkan pada mata pelajaran fiqih diagram biru rata-rata nilainya adalah 78,88.

Adapun pada tahun 2021/2022 diagram kuning rata-rata nilai keseluruhan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas 4 yaitu 70,73, sedangkan pada mata pelajaran fiqih diagram biru rata-rata nilainya adalah 70,00. Begitu juga hasil belajar peserta didik pada tahun 2022/2023 diagram kuning rata-rata nilai keseluruhan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas 4 yaitu 69,85, sedangkan pada mata pelajaran fiqih diagram biru rata-rata nilainya adalah 69,81.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut Tentang Komparasi Efektivitas Metode Ceramah Pada Hasil Belajar Al-

Qur'an Hadits dan Metode Diskusi Pada Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pembahasan dalam penelitian ini fokus pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode ceramah pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu?
2. Bagaimana efektivitas metode diskusi pada hasil belajar Fiqih di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu?
3. Bagaimana perbandingan efektivitas metode ceramah pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan metode diskusi pada hasil belajar Fiqih di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas metode ceramah pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu. Fokus utama penelitian adalah menganalisis sejauh mana metode ceramah dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Al-Qur'an Hadits serta memotivasi partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan kedua penelitian adalah mengeksplorasi efektivitas metode diskusi pada hasil belajar Fiqih di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu.

Penelitian ini akan menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep dan menerapkan prinsip-prinsip Fiqih melalui partisipasi aktif dalam diskusi, serta mengevaluasi tingkat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih menggunakan metode diskusi. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan efektivitas metode ceramah dan metode diskusi pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar Fiqih.

Melalui perbandingan ini, penelitian akan menganalisis perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, efektivitas merangsang minat dan motivasi belajar, serta preferensi peserta didik terhadap metode pembelajaran yang dianggap lebih efektif dalam konteks pembelajaran Fiqih dan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantara lain:

1. Secara Teoritis

Dengan memberikan data dan analisis terbaru mengenai seberapa efektif pembelajaran ceramah dan diskusi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru pada literatur akademis terkait dengan pendidikan agama Islam.

- a. Dapat membantu dalam pembelajaran agar lebih mudah untuk dipahami.
- b. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi seberapa efektif Pembelajaran agama Islam,

dan memungkinkan untuk mengembangkan teori tentang proses pembelajaran dalam konteks agama Islam.

2. Secara Teoritis

a. Bagi Madrasah

- 1) Dengan menggunakan temuan penelitian, madrasah dapat menggunakannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dengan mengubah metode mereka sesuai dengan yang paling efektif.
- 2) Penelitian dapat menjadi dasar untuk membuat kebijakan pendidikan yang lebih baik dan memastikan bahwa sekolah selalu mengikuti metode Pembelajaran terbaik.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran dengan menerapkan metode yang lebih efisien.
- 2) Guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, dapat membantu guru mengatasi kesulitan, dan dapat memanfaatkan keuntungan dari pendekatan pembelajaran tertentu.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik dapat merasakan manfaat langsung dari penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam.

- 2) Penelitian ini dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memahami respons peserta didik terhadap metode pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah proporsi yang akan diuji kesesuaiannya, atau jawaban sementara untuk pertanyaan peneliti.⁷ Hipotesis ini bersifat tentatif dan belum terbukti kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 = “Tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara metode ceramah dan metode diskusi pada hasil belajar Al-Qur'an hadits dan hasil belajar Fiqih”.
2. H_1 = “Memiliki perbedaan yang signifikan antara metode ceramah dan metode diskusi pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar Fiqih”.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Komparasi

Komparasi adalah studi yang membandingkan kondisi satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel atau dua waktu yang berbeda.⁸ komparasi" sering digunakan bersama dengan istilah "pendidikan perbandingan".⁹

⁷ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (2020).

⁸ Yusuf Abdul Aziz, "Penelitian Komparatif: Pengertian, Jenis dan Contoh - Deepublish Store," (19 November 2023).

⁹ Abdul wahab syakhrani dkk., "Perbandingan Pendidikan" 2, no. 3 (2022): 419–32.

2. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan atau penjelasan guru secara lisan, di mana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada murid-muridnya.¹⁰

3. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dan peserta didik lainnya, atau peserta didik dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.¹¹

4. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dan Fiqih

Hasil belajar adalah bukti pencapaian peserta didik dalam dunia pendidikan setelah melalui proses belajar mengajar.¹² Pada penelitian ini, hasil belajar diukur dari nilai raport pada materi Al-Qur'an Hadits dan Fiqih dari tahun 2020-2023.

G. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Ilmiah karya Syafruddin

Penelitian yang dilakukan Syafruddin pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang implementasi metode diskusi

¹⁰ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (20 Oktober 2020): 105–13.

¹¹ Sahraini Tambak, "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (15 April 2015): 1–20.

¹² Harefa, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak dan Perpindahan" *Geography : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, (9 Juli 2024).

terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian Syafruddin sudah dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan melalui proses penyiapan bahan pelajaran, silabus dan RPP. Proses pembelajaran melalui metode diskusi dilaksanakan pada beberapa materi tertentu yang membutuhkan pendalaman dan analisis masalah. Kemudian pada tingkat hasil perubahan pada peserta didik terutama pada penguasaan materi, keseriusan belajar dan peningkatan nilai yang didapat oleh peserta didik melalui diskusi.¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian terhadap metode diskusi dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah jika di penelitian terdahulu tidak terdapat komparasi antara metode, dan tempat yang digunakan dalam penelitian.

2. Jurnal Ilmiah karya Sindy Lestari, Nur Rizki, dan Nur Azizah

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sindy Lestari, Nur Rizki, dan Nur Azizah tentang penerapan metode ceramah dan diskusi kelompok dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran fiqh di MTS Al-Mahrus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqh di MTs AlMahrus melalui penerapan yang di implementasikan langsung dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang menerapkan model pembelajaran diskusi dan ceramah. Metode penelitian

¹³ Syafruddin Syafruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik," *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017).

yang dilakukan adalah kualitatif dan observasi. Data yang dihasilkan dari penelitian ini bersumber dari guru mata pelajaran fiqh yang diwawancarai dan observasi yang dilakukan di MTs Al-Mahrus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan simpulan.¹⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian terhadap metode diskusi dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah jika di penelitian terdahulu tidak terdapat komparasi antara metode, fokus pada mata pelajaran fiqh, dan tempat yang digunakan dalam penelitian.

3. Thesis karya Lisa Silvia

Penelitian terdahulu yang dilakukan Lisa Silvia tentang komparasi metode ceramah dan metode diskusi pada pembelajaran pai kelas vii SMPN 2 Trienggadeng Pidie Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan metode ceramah antara lain guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mengemukakan pokok materi, guru memberikan apersepsi, guru memperhatikan peserta didik agar tetap konsentrasi, guru menyajikan pelajaran sistematis, guru menciptakan kegiatan belajar secara variasi, guru melakukan evaluasi, guru membangkitkan motivasi, guru menggunakan media, guru membuat kesimpulan, guru memberikan kesempatan peserta didik menanggapi materi. Penerapan metode diskusi:

¹⁴ Sindy Lestari, Nur Rizki, dan Nur Azizah, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Mata Pelajaran Fiqh Di MTS Al-Mahrus," *Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 1, no. 3 (2023): 198–207.

guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menentukan jenis diskusi, guru menetapkan masalah, guru memeriksa persiapan, guru memberikan pengarahan, guru melaksanakan diskusi, guru memberikan kesempatan, guru mengendalikan arah pembahasan, guru membuat kesimpulan.

Persamaan penerapan metode ceramah dan metode diskusi yaitu sama-sama menerapkan kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Perbedaan penerapan metode ceramah dan metode diskusi antara lain metode ceramah saat persiapan, guru menerapkan pokok materi, guru memberikan apersepsi. Sedangkan metode diskusi dalam persiapan guru menerapkan jenis diskusi, guru menetapkan masalah, dan guru mempersiapkan sesuatu yang berhubungan dengan diskusi. Dan penerapan metode ceramah dalam penutup, guru menyimpulkan materi pelajaran, guru memberi kesempatan menanggapi materi. Sedangkan penerapan metode diskusi guru membuat pokok bahasan sebagai kesimpulan.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian terhadap metode diskusi dan komparasi. Sedangkan perbedaannya adalah jika di penelitian terdahulu tidak terdapat hasil belajar antara metode, hanya fokus pada mata pelajaran PAI, dan tempat yang digunakan dalam penelitian.

¹⁵ Lisa Silvia, "Komparasi Metode Ceramah dan Metode Diskusi pada Pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Trienggadeng Pidie Jaya," (2020).

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran isi dan memudahkan memahami pembahasan dalam skripsi ini, maka disajikan penulisan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini diuraikan hal-hal yang melatarbelakangi masalah penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, definisi operasional, penelitian terdahulu yang terdiri dari jurnal atau tesis dengan tema yang sama, dan juga yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam bab ini disajikan mengenai deskripsi teori, yang berisi tentang teori-teori yang relevan yang mendukung penyusunan penulisan skripsi ini, antara lain yaitu teori tentang hasil belajar, metode ceramah, dan metode diskusi.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang mencakup pendekatan penelitian dan jenis penelitian, setelah itu berisi tentang populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.